

BAB VI

KESIMPULAN

Penciptaan karya Tugas Akhir ini merupakan penerapan ilmu yang telah penulis dapatkan selama mengikuti pendidikan di kampus maupun pengalaman – pengalaman yang telah diperoleh dari sesama fotografer serta lingkungan kerja. Dengan sungguh – sungguh akhirnya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar.

Fotografi arsitektur adalah sebuah bagian dari ragam jenis fotografi yang sangat penting dan harus dikerjakan dengan pemikiran – pemikiran yang serius karena fotografi arsitektur menampilkan atau ingin menonjolkan ” kekuatan ” yang dimiliki oleh objek arsitektur tersebut. Dalam membuat karya sehubungan dengan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan judul Fotografi Arsitektur dalam Format Vertikal, sedangkan penjelasan mengenai judul yang penulis gunakan dijabarkan dalam BAB I, yaitu penegasan judul.

Hal yang sangat penting dan harus disadari adalah proses penentuan objek arsitektur yang akan diabadikan. Penting karena objek yang tepat akan menentukan keberhasilan pemotretan arsitektur dalam format vertikal ini. Hambatan yang selama ini dialami oleh penulis adalah pada saat pemotretan dan penentuan jadwal atau waktu pemotretan karena penulis saat ini masih aktif bekerja di sebuah studio digital sehingga sering menemui kesulitan dalam membagi waktu apalagi pada cuaca yang tidak bersahabat sehingga membuat penulis tidak dapat mengabadikan sebuah objek arsitektur. Penulis dalam

mengerjakan tugas akhir dituntut semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Seberapa besar sebuah karya mempengaruhi para penikmat foto, keputusannya tetap di tangan penikmat. Tentang perubahan foto berformat horizontal ke vertikal, kita bisa merasakan perubahan tersebut. Foto dengan format vertikal hitam putih memberikan suatu daya tarik tersendiri yang tidak dimiliki oleh foto format horizontal, karena format vertikal memiliki nilai-nilai klasik seperti struktur, komposisi, keseimbangan yang berbeda, sehingga kesan tinggi, agung, kuat, kokoh bahkan angkuh dapat terlihat dengan jelas dari karya tersebut.

Jika sebuah foto berhasil maka fotografer dan penikmatnya dapat berbagi rasa dengan karya yang diciptakannya. Fotografer bersyukur memiliki kesempatan dan semangat untuk menciptakan foto. Sedangkan untuk penikmat foto mungkin dapat menemukan karya yang memenuhi keinginannya. Harapan penulis foto berformat vertikal ini menjadi salah satunya.

DAFTAR PUSTAKA

Agustian, Moses, "Vertikal vs Horizontal", dalam *Foto Media*, no. 9 tahun IV, 1997

Hamann, Horst, "*Vertical View*", Edition Panorama, Germany, 2001

Jeffrey, Ian, "*Photography: A Concise History*", Thames and Hudson, London, 1996

Junaidi, Rikin, "Nuansa Arsitektur dalam Fotografi" dalam *Fotografi Indonesia* edisi Arsitektur, 1990

Langford, Michael, "*The Complete Encyclopaedia of Photography*", was Conceived, Edited & Designed by Dorling Kindersley Limited, 9 Henrietta Street, Ebury Press, London WC2, 1982

Oxford Advanced Learner's dictionary of current, English, Oxford University Press, 1994

Supartono, Alex, "Kota dan Fotografi", makalah dibacakan di depan *Workshop* Fotografi Arsitektur, Institut Kesenian Jakarta, 2004

Siregar, Fendi, "Menyiasati Pemotretan Arsitektur", dalam *Foto Media*, No. 9 Tahun IV, 1997

Shulman, Julius, "*The Photography of Architecture and Design Photographing Buildings, Interiors, and The Visual Arts*", Whitney Library of Design an Imprint of Watson, Guptill Publication, 1977

Soelarko, RM, "Unsur Utama Fotografi", *Dahara Prize* Semarang, 1993

Suryoatmodjo Yudhi, "Mengapa Hitam Putih", dalam *Foto Media*, No.4 tahun II, 1994

www.EugeneAtget.de

www.fotografer.net